BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pembinaan pendidikan agama Islam bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Pondok Lansia Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pendidikan agama Islam bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Pondok Lansia Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri antara lain: kuliah subuh setiap hari *ba'da* subuh, ceramah keagamaan (pengajian) setiap hari pukul 09.00 WIB, pembiasaan ibadah (shalat berjama'ah) lima waktu, hafalan surat-surat pendek setiap Jum'at pukul 09.00 WIB, yasinan dan tahlilan setiap hari Kamis malam Jum'at, dan *khataman* Al-Qur'an setiap satu bulan sekali tepatnya Ahad Legi.
2. Cara membina pendidikan agama Islam bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Pondok Lansia Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri antara lain: dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, berkisah, keteladanan, nasihat, *problem solving*, dan demonstrasi.
3. Faktor-faktor yeng mempengaruhi pembinaan pendidikan agama Islam bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Pondok Lansia Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri ada dua. *Pertama*, yaitu faktor

pendukung yang berupa: pembina keagamaan (ustadz dan ustadzah) yang mumpuni, lingkungan yang kondusif, fasilitas pondok lansia yang memadai, dan minat serta motivasi lansia yang tinggi dalam mengikuti pembinaan pendidikan agama Islam. Kedua, yaitu faktor penghambat yang berupa: menurunnya kondisi fisik lansia dan latar belakang lansia yang beragam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan pendidikan agama Islam bagi lanjut usia dalam meningkatkan kualitas ibadah di Pondok Lansia Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah

   Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan lembaga-lembaga yang menaungi dan memberikan pembinaan pendidikan agama Islam bagi para lansia, sehingga lembaga-lembaga tersebut dapat semakin berkembang dalam memberikan pelayanan dan pembinaan keagamaan bagi para lansia yang bernaung di dalamnya. Selain itu, pemerintah juga hendaknya membuat peraturan tentang pembinaan pendidikan agama Islam bagi para lansia, agar kedepannya kebutuhan spiritual lansia dapat terpenuhi.

2. Kepada Masyarakat

   Masyarakat sebaiknya turut berpartisipasi dalam memberikan pembinaan serta dukungan moril kepada para lansia, agar para lansia bisa lebih semangat dalam menjalankan ibadah di hari tua mereka.

3. Kepada Pondok Lansia Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri

   Pihak pondok lansia hendaknya tetap memberikan pembinaan pendidikan agama Islam bagi lanjut usia secara teratur dan rutin. Kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam yang sudah ada jangan sampai dikurangi, kalau bisa justru lebih ditingkatkan lagi. Jika perlu, kegiatan keagamaan yang ada ditambah lagi, agar para lansia semakin bertambah pengetahuan agamanya. Selain itu, ustadz dan ustadzah hendaknya lebih meningkatkan variasi dalam menggunakan strategi dan metode pembinaan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembinaan yang berlangsung dapat mencapai hasil yang maksimal.

4. Kepada Mahasiswa

   Hendaknya para mahasiswa juga memperhatikan pembelajaran pendidikan agama Islam di luar sekolah, sehingga pemikiran-pemikiran baru mereka dapat menjadi masukan yang positif dalam pembelajaran yang berlangsung di luar sekolah, terkhusus pembelajaran agama Islam bagi para lanjut usia.

5. Kepada Peneliti yang Akan Datang

   Peneliti selanjutnya hendaknya bisa menggali data secara lebih baik dan mendalam, dan semoga penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan rujukan terhadap penelitian selanjutnya, terkhusus penelitian tentang pembinaan pendidikan agama Islam bagi lanjut usia.